

**POTENSI DAMPAK PEMBANGUNAN BANDAR UDARA  
DHOHO KEDIRI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi di Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan  
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



**Disusun Oleh:**

**JUAN GRATIA PAKINGKI**

**NIT. 19283258**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2023**

## ABSTRACT

*The construction of Dhoho Kediri has an impact on the surrounding community, particularly the residents of Grogol Village. The perceived impacts on the community include changes in land use within Grogol Village area and alterations in the local economy. The aim of this research is to investigate the potential impacts resulting from the construction of Dhoho Kediri Airport on land use, specifically focusing on changes in land use in Grogol Village, as well as the economic changes in the community, such as livelihoods, income, and land value in Grogol Village. The research methodology utilized is qualitative-descriptive with a spatial approach. Data for the study are based on satellite imagery of Grogol Village from the years 2017 and 2023, alongside interviews with relevant officials and members of the Grogol Village community. Image analysis was conducted visually, overlaying land use maps from 2017 and 2023 to identify changes in land use. Furthermore, economic changes in the community were analyzed by examining shifts in livelihoods, income, and land value in Grogol Village. The research findings indicate that the construction of the airport led to significant changes in land use, with paddy fields experiencing the most substantial alteration, amounting to 54.92%. Additionally, the local economy witnessed changes, with a 56% shift in livelihoods, an 81% increase in community income, and an overall rise in land value in Grogol Village. The presence of Dhoho Kediri Airport significantly impacted land use in Grogol Village, and further changes are expected to occur as the construction of new buildings continues to evolve in tandem with the airport's growth. Moreover, the development of the airport has also provided economic benefits to the Grogol Village community."*

**Keywords:** *Dhoho Kediri Airport, Land Use Conversion, Economic Condition*

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRACT.....	vii
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Literatur .....	8
B. Kerangka Teoritis.....	11
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Pertanyaan Penelitian .....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Format Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Informan dan Teknik Pengambilan Informan .....	24
D. Definisi Operasional.....	25
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Fisik Wilayah.....	33
B. Pembangunan Bandar Udara.....	38
BAB V DAMPAK PEMBANGUNAN BANDAR UDARA DHOHO KEDIRI TERHADAP KONDISI FISIK DAN EKONOMI MASYARAKAT .....	42
A. Jenis, Luas, dan Sebaran Perubahan Penggunaan Tanah.....	42
1. Penggunaan Tanah Pada Tahun 2017 .....	42
2. Penggunaan Tanah Tahun 2023 .....	44
3. Perubahan Penggunaan Tanah Tahun 2017-2023 .....	46
B. Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	61
1. Mata Pencaharian .....	61
2. Pendapatan.....	68
3. Nilai Tanah .....	73
BAB VI KESIMPULAN.....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun menandakan semakin meningkat pula angka kebutuhan tanah. Namun, hal itu tidak terjadi sesuai dengan yang diharapkan karena pada kenyataannya ketersediaan tanah itu relatif tetap. Keadaan ini menjadi penyebab adanya ketidakseimbangan antara ketersediaan tanah dengan kebutuhan tanah yang semakin bertambah. Menurut Oloan Sitorus, saat ini ketersediaan tanah yang sepenuhnya tidak dimiliki atau diduduki oleh individu atau pihak lain sangat terbatas. Hal tersebut juga dipertegas oleh Sitorus dan Limbong (2004, 1) yang mengatakan bahwa jika ada suatu pembangunan yang membutuhkan tanah, maka tanah tersebut harus diperoleh dengan cara perolehan, pengambilalihan, dan juga dengan pengadaan tanah.

Pengadaan tanah adalah proses pengambilalihan hak atas tanah oleh pemerintah dengan tujuan bagi kepentingan umum dan wajib memberikan ganti rugi yang layak dan adil kepada pemilik tanah (Sri Yunanto 2016). Menurut Zaman (2016, 2) pengadaan tanah merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan tanah dengan cara memberikan ganti kerugian kepada yang berhak atau melepaskan atau menyerahkan tanah, bangunan, tanaman, dan benda-benda yang berkaitan dengan tanah. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum, pengadaan tanah adalah kegiatan menyediakan tanah dengan cara memberi ganti kerugian yang layak dan adil kepada pihak yang berhak. Kegiatan pengadaan tanah merupakan salah satu cara pemerintah dalam penyediaan kebutuhan akan sarana dan prasarana suatu wilayah terkait penyediaan hunian, fasilitas umum, dan sosial serta ruang terbuka publik seperti pembangunan waduk, pembangunan bendungan, pembangunan saluran saluran drainase, pembangunan saluran irigasi, pembangunan jalan lingkar (*ringroad*), pembangunan jalan tol, pembangunan terminal serta pembangunan

bandar udara, dan lainnya yang dimaksudkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sosial, pemerintah merencanakan berbagai macam ide dan inovasi. Salah satunya adalah pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri. Pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mempercepat pembangunan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan layanan publik dibidang transportasi udara, membangun konektivitas Kabupaten Kediri di tingkat regional dan global, dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kediri.

Kabupaten Kediri memiliki penduduk sebanyak 1,57 juta orang dan Kota Kediri memiliki penduduk sebanyak 285 ribu. Dalam sektor ekonomi, Kabupaten Kediri secara konsisten menjadi kelas atas dibandingkan kabupaten lain di Jawa Timur. Sektor industri dan sektor pertanian menjadi sektor unggulan dalam perekonomian wilayah Kediri. Sektor perdagangan menjadi sektor pendukung yang berkontribusi paling banyak (BPS 2018). Kediri dikenal sebagai pusat industri rokok kretek dan pertanian. Sebagai salah satu kawasan industri penghasil rokok terbesar di Indonesia, kebutuhan infrastruktur khususnya sarana transportasi menjadi hal dasar yang harus dipenuhi agar pengembangan industri dapat berkembang pesat (Roziki 2016). Untuk mendukung hal tersebut, PT. Gudang Garam turut memfasilitasi kegiatan pengembangan perekonomian di Kediri dengan membangun konektivitas transportasi udara (Putra dan Aziza 2021). Konektivitas transportasi udara dapat membantu meningkatkan produktivitas, dengan mendorong investasi dan inovasi serta memperbaiki operasi bisnis dan efisiensi. Selain itu transportasi udara juga diperlukan untuk pengembangan sektor pariwisata. Untuk itu, PT. Gudang Garam Tbk., mengajukan diri menjadi pemrakarsa pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri untuk melayani kebutuhan transportasi udara baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

PT. Gudang Garam Tbk. telah ditetapkan menjadi badan pemrakarsa dalam Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) untuk pelaksanaan proyek pembangunan Bandar Udara Dhoho yang berlokasi di Kabupaten Kediri. Dalam merealisasikan rencana pembangunan Bandar Udara Dhoho, PT. Gudang Garam Tbk. menunjuk anak perusahaan yaitu PT. Surya Dhoho Investama. PT. Surya Dhoho Investama ditugaskan untuk melaksanakan tahap perencanaan, pengadaan lahan, konstruksi dan operasi dalam pembangunan bandar udara (Junari dkk 2022). Pembangunan Bandar Udara Dhoho ini berada di 3 (tiga) kecamatan, yaitu: Kecamatan Grogol, Kecamatan Tarokan, dan Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, yang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Penetapan Lokasi Bandar Udara Baru Kediri pada tanggal 04 Februari 2020 dan juga dipertegas dalam Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri Tahun 2012-2032 yang mengatur mengenai tata ruang wilayah Kota Kediri termasuk lokasi dan tata cara pengembangan Bandar Udara Dhoho.

Bandar Udara Dhoho Kediri sendiri masih dalam tahap pembangunan yang dimulai sejak tahun 2021 dan direncanakan selesai pembangunan pada pertengahan tahun 2023 dan mulai beroperasi pada akhir tahun 2023. Untuk bandar udara ini memiliki luas bangunan sebesar 13.558 meter persegi dengan kebutuhan total lahan bandar udara 321 hektare dengan dilengkapi landasan pacu (*runway*) 3.300 meter (Rahayu & Cahyono 2021).

Pada dasarnya setiap pembangunan pasti diharapkan dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan kelestarian lingkungan hidup, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat. Namun, kenyataan yang terjadi pembangunan tersebut tidak selalu memberikan dampak positif. Utami dan Sarjita (2021) menyatakan bahwa pembangunan seringkali berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat. Setiap pembangunan akan memberikan dampak, baik itu untuk manusia maupun untuk lingkungannya. Dampak terhadap manusia dapat berupa peningkatan atau penurunan kualitas hidup manusia, sementara dampak terhadap

lingkungan dapat berupa peningkatan atau penurunan daya dukung alam yang berperan dalam menopang keberlangsungan hidup manusia (Zulfikar 2017). Pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri juga akan menciptakan perubahan terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Banyak perubahan yang terjadi setelah adanya pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri baik itu perubahan di lokasi tempat pembangunan maupun perubahan yang terjadi di sekitar lokasi pembangunan. Perubahan yang terjadi dialami oleh seluruh masyarakat sekitar lokasi pembangunan. Masyarakat yang mengalami perubahan tersebut dikategorikan menjadi tiga, yaitu masyarakat yang berhak, masyarakat terdampak, dan masyarakat pendatang. Masyarakat yang berhak berarti mereka yang menguasai atau memiliki objek pengadaan tanah dan harus melepaskan tanahnya untuk dijadikan lokasi pembangunan Bandar Udara Dhoho, masyarakat terdampak berarti mereka yang berada di sekitar lokasi pembangunan dan berbatasan langsung dengan lokasi pembangunan, sedangkan masyarakat pendatang berarti mereka yang dulunya bertempat tinggal di daerah lain tetapi sekarang telah tinggal di daerah pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri. Dampak dari keberadaan bandar udara ini tentu akan menyebabkan perubahan keadaan perekonomian masyarakat sekitar.

Menurut Hadi dkk (2022), suatu pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan untuk mengembangkan wilayah berimplikasi pada masifnya perubahan penggunaan lahan di sekitarnya. Pembangunan Bandar Udara Dhoho ini akan menyebabkan perubahan penggunaan tanah di sekitarnya seperti yang dulunya lahan pertanian berubah menjadi bangunan fisik. Perubahan penggunaan tanah ini mengakibatkan masyarakat sekitar harus kehilangan mata pencaharian mereka (Karisma 2019). Daerah sekitar Bandar Udara Dhoho menjadi tujuan banyak investor dalam berbisnis sehingga meningkatnya angka pembangunan-pembangunan di sekitarnya seperti hotel, pusat perbelanjaan, restoran, cafe, dan lain sebagainya. Seperti halnya pada masyarakat yang didominasi petani harus merelakan lahan pertanian mereka untuk dijadikan lokasi pembangunan bandar udara. Mereka yang kehilangan mata pencahariannya mencari upaya lain untuk



memperoleh pendapatan guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Bahkan, masyarakat sekitar lokasi pembangunan juga banyak yang mengalami peralihan mata pencaharian karena banyaknya pembangunan gedung-gedung baru tersebut (Junari dkk 2022)

Selain itu, hal tersebut tentunya juga menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan perubahan nilai tanah di sekitar daerah tersebut (Junari dkk 2022). Tanah yang berlokasi di pusat pembangunan cenderung memiliki nilai atau harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanah yang berlokasi jauh dari pusat pembangunan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perubahan nilai tanah di suatu tempat dapat berubah seiring dengan perkembangan wilayah yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bagaimana potensi dampak pada kondisi ekonomi masyarakat setelah adanya pembangunan Bandar Udara Dhoho ini dengan melihat dari perubahan penggunaan tanah, mata pencaharian, dan perubahan nilai tanah. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian sebagai bahan penulisan skripsi berjudul **“Potensi Dampak Pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi dampak yang terjadi setelah adanya pembangunan Bandar Udara Dhoho terhadap perubahan penggunaan tanah di sekitar lokasi pembangunan?
2. Bagaimana potensi dampak yang terjadi setelah adanya pembangunan Bandar Udara Dhoho terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat di sekitar lokasi pembangunan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui potensi dampak yang akan terjadi setelah adanya pembangunan Bandar Udara Dhoho terhadap perubahan penggunaan tanah di sekitar lokasi pembangunan.
2. Mengetahui potensi dampak yang akan terjadi setelah adanya pembangunan Bandar Udara Dhoho terhadap perekonomian masyarakat di sekitar lokasi pembangunan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis, yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan tentang potensi dampak yang akan terjadi setelah adanya pembangunan bandar udara khususnya terhadap perekonomian masyarakat di sekitarnya.
2. Secara praktis, bagi pemerintah daerah setempat dan pihak pelaksana pembangunan dapat memberikan saran terkait bantuan dan dukungan yang dapat diberikan kepada masyarakat terdampak.

### **E. Batasan Penelitian**

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan memastikan fokus arah yang tepat, maka penelitian ini dibatasi dalam upaya mengungkap informasi mengenai dampak pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Secara lebih jelas, masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Potensi dampak dalam penelitian ini adalah akibat yang berkemungkinan terjadi setelah adanya pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri;

2. Kondisi Ekonomi dalam penelitian merujuk pada dinamika mata pencaharian penduduk yang akan berpengaruh terhadap pendapatan dari masyarakat. Dalam hal ini yang akan menjadi fokus kajian adalah setiap keluarga (KK) yang berada di Desa Grogol, Kecamatan Grogol dan juga masyarakat terdampak yang telah tinggal sebelum pembangunan bandar udara.
3. Masyarakat sekitar dalam penelitian ini adalah masyarakat berhak, masyarakat pendatang, dan masyarakat terdampak yang berada di sekitar lokasi pembangunan bandar udara atau masyarakat Desa Grogol.
4. Masyarakat berhak dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menguasai atau memiliki objek pengadaan tanah dan harus melepaskan tanahnya untuk dijadikan lokasi pembangunan bandar udara.
5. Masyarakat terdampak pada penelitian ini adalah masyarakat terdampak berarti mereka yang berada di lokasi pembangunan dan berbatasan langsung dengan lokasi pembangunan.
6. Masyarakat pendatang dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dulunya bertempat tinggal di daerah lain, tetapi sekarang telah tinggal di Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri
7. Lokasi penelitian hanya di Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan daerah yang paling banyak terkena dampak.
8. Nilai tanah dapat diartikan sebagai kekuatan nilai dari suatu tanah untuk dipertukarkan dengan barang lain. Nilai tanah dalam penelitian ini diartikan sebagai nilai pasaran di lokasi pembangunan bandar udara

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri memberikan dampak terhadap penggunaan tanah di sekitar Bandar Udara Dhoho Kediri. Dengan adanya pembangunan bandar udara ini, Desa Grogol mengalami perubahan penggunaan tanah sebesar 39,12 % dari total luas keseluruhan Desa Grogol. Persawahan merupakan salah satu jenis penggunaan tanah yang paling banyak mengalami perubahan sebesar 54,92% dari total penggunaan tanah yang berubah di Desa Grogol. Perubahan tersebut terdiri dari persawahan menjadi bandar udara, persawahan menjadi permukiman, persawahan menjadi perkebunan, dan persawahan menjadi ladang/tegalan. Adapun selain persawahan, ladang/tegalan juga mengalami perubahan sebesar 43,11%, permukiman sebesar 1,56 %, dan perkebunan sebesar 0,4 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedepannya akan terus terjadi perubahan penggunaan tanah dan semakin banyak pembangunan gedung-gedung baru seiring berkembangnya bandar udara.
2. Keberadaan Bandar Udara Dhoho Kediri juga memberikan perubahan terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Hal ini dirasakan oleh masyarakat sekitar, baik itu untuk masyarakat berhak maupun masyarakat terdampak. Perubahan kondisi ekonomi masyarakat tersebut sebagai berikut:
  - a. Adanya perubahan penggunaan tanah dari pertanian menjadi non pertanian mengakibatkan terjadinya perubahan mata pencaharia. Sebanyak 56% dari 25 informan mengalami perubahan mata pencaharian yang diantaranya 16% merupakan masyarakat berhak dan 40% merupakan masyarakat terdampak. Perubahan mata pencaharian

tersebut terdiri dari pedagang menjadi petani, petani menjadi buruh, petani menjadi pedagang, tidak bekerja menjadi buruh, tidak bekerja menjadi pedagang, tidak bekerja menjadi security, dan tukang menjadi pedagang. Dengan adanya pembangunan bandar udara ini membuat masyarakat Desa Grogol mampu melakukan strategi penghidupan dengan mencari tambahan mata pencaharian.

- b. Dengan adanya perubahan mata pencaharian masyarakat juga memengaruhi pendapatan masyarakat sehingga pendapatan masyarakat juga mengalami perubahan. Adapun masyarakat yang tidak mengalami perubahan mata pencaharian juga mengalami perubahan pendapatan. Kenaikan pendapatan masyarakat dari tahun 2017 hingga tahun 2023 adalah sebesar 81%. Dari segi pendapatan setelah adanya pembangunan bandar udara, sebagian besar masyarakat berhak dan masyarakat terdampak sudah mengalami perubahan pendapatan dan hanya beberapa informan yang belum mengalami perubahan.
- c. Dengan adanya pembangunan Bandar udara ini tidak hanya mata pencaharian dan pendapatan masyarakat saja yang berubah. Namun nilai tanah di Desa Grogol juga mengalami peningkatan. Persawahan di Desa Grogol meningkat sebanyak 3 kali lipat dari kisaran harga pada tahun 2017.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedepannya kondisi perekonomian masyarakat Desa Grogol akan mengalami peningkatan seiring berkembangnya bandar udara. Tidak hanya itu, kedepannya juga akan banyak masyarakat pendatang sebagai contoh investor-investor luar yang akan masuk ke Desa Grogol.

## **B. Saran**

- a. Pemerintah hendaknya melakukan monitoring dan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar masyarakat mampu mengelola uang ganti kerugian untuk keberlanjutan usaha dengan dibentuknya suatu organisasi yang bisa menampung aspirasi masyarakat untuk membuka usaha.
- b. Pihak Bandar Udara Dhoho sebaiknya merekrut masyarakat sekitar atau masyarakat Desa Grogol sebagai tenaga kerja baik dalam pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri, maupun nanti pada saat Bandar udara ini beroperasi.
- c. Pemerintah dapat berperan sebagai pendamping dan fasilitator kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti menyelenggarakan berbagai pelatihan usaha untuk menunjang perekonomian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Tsabbit 2016, 'Implementasi Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Baru di Kabupaten Kulon Progo DIY', Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Aziz, AA 2014, 'Masalah pengadaan tanah untuk pembangunan PLTU Batang', *Bhumi, Jurnal Agraria dan Pertanahan*, vol 2, nomor 40, hlm. 601-608.
- Alimudin, A dkk 2017, 'The Factors Affecting Land Prices In Housing Location In Sidoarjo Regency', *International Journal of Society Development and Engagement*, vol 1, no 1, hlm 37-47, dilihat pada 09 April 2023, <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/scj/article/view/434/251>
- Badan Pusat Statistik 2018, Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2018 dilihat pada 29 Mei 2023, <https://kedirikab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2018&Publikasi%5BkataKunci%5D=kabupaten+kediri+dalam+angka&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>
- Badan Pusat Statistik 2022, Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2022 dilihat pada 29 Maret 2023, <https://kedirikab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2022&Publikasi%5BkataKunci%5D=kabupaten+kediri+dalam+angka&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>
- Badan Pusat Statistik 2021, Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2022 dilihat pada 11 Juli 2023, <https://kedirikab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2022&Publikasi%5BkataKunci%5D=kabupaten+kediri+dalam+angka&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>
- Badan Pusat Statistik 2023, Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2023 dilihat pada 29 Maret 2023, <https://kedirikab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NTc3YWVjM2U0ZjdkNWM0MzMzMjZGUxOGRj&xzmn=aHR0cHM6Ly9rZWRpcmlrYWVjM2U0ZjdkNWM0MzMzMjZGUxOGRjL2thYnVwYXRlbi1rZWRpcmlrZGFsYW0tYW5na2EtMjAyMy5odG1s&twoadfnearfeauf=MjAyMy0wNy0wMyAyMzoyNjoxOQ%3D%3D>

Badan Pusat Statistik 2018, Kecamatan Grogol Dalam Angka Tahun 2018 dilihat pada 19 Mei 2023, <https://kedirikab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZDA5MDZhNTc2ZWVjZGFkNTVIYzY5OGNh&xzmn=aHR0cHM6Ly9rZWRpcmlrYWUuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTgvMDkvMjYvZDA5MDZhNTc2ZWVjZGFkNTVIYzY5OGNhL2tlY2FtYXRhbi1ncm9nb2wtZGFsYW0tYW5na2EtMjAxOC5odG1s&twordfnoarfeauf=MjAyMy0wNy0wMyAyMzoyMTowMA%3D%3D>

Badan Pusat Statistik 2020, Kecamatan Grogol Dalam Angka Tahun 2018 dilihat pada 11 Juli 2023, <https://kedirikab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZDA5MDZhNTc2ZWVjZGFkNTVIYzY5OGNh&xzmn=aHR0cHM6Ly9rZWRpcmlrYWUuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTgvMDkvMjYvZDA5MDZhNTc2ZWVjZGFkNTVIYzY5OGNhL2tlY2FtYXRhbi1ncm9nb2wtZGFsYW0tYW5na2EtMjAxOC5odG1s&twordfnoarfeauf=MjAyMy0wNy0wMyAyMzoyMTowMA%3D%3D>

Badan Pusat Statistik 2022, Kecamatan Grogol Dalam Angka Tahun 2022 dilihat pada 19 Mei 2023, <https://kedirikab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MGM4NmQxYjM5MDM2MTA3ZTA4NzA2N2Fh&xzmn=aHR0cHM6Ly9rZWRpcmlrYWUuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTgvMDkvMjYvMG4NmQxYjM5MDM2MTA3ZTA4NzA2N2FhL2tlY2FtYXRhbi1ncm9nb2wtZGFsYW0tYW5na2EtMjAyMi5odG1s&twordfnoarfeauf=MjAyMy0wNy0wMyAyMzoyNDoyMQ%3D%3D>

Basrowi, J & Siti 2010, 'Analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur', *Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 7, nomor 1, hlm. 58-81.

Biro Komunikasi dan Informasi Publik 2022, *Pembangunan Bandara Dhoho Kediri Jadi Contoh Keterlibatan Swasta Bangun Konektivitas*, Jakarta.

Chery 2011, 'Pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Universitas Gunadarma', *Chery blog*, diposting pada Mei 2011, dilihat pada 09 Februari 2019, <http://cheryslearning.blogspot.com/2011/05/pendapatan-nasional-dan-pertumbuhan.html>

Creswell JW 2010, 'Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.



- Edi, D., & Betshani, S. (2009). Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse. *Jurnal Informatika*, 5(1), 71–85. <http://www.itmaranatha.org/jurnal.informatika>
- Eckert, J, 1990, *Property Appraisal and Assessment Administration*, IAAO, Chicago, Illinois, hlm 151-180
- Hadi dkk 2022 , ‘Analisis Spasial Perubahan Penggunaan Laan Akibat Pembangunan Jalan Lingkar Kudus di Desa Jati Wetan’, *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* vol.10, no.2, hlm 211-226.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Jayadinata, JT 1999, *Tata guna tanah dalam perencanaan pedesaan, perkotaan dan wilayah*, ITB, Bandung.
- Junari dkk, 2022 “Analisis Dampak Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Bandar Internasional Dhoho Kediri (Studi di Desa Tiron Kabupaten Kediri)”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*, vol. 6, no.2.
- Karisma, F 2019, “ Dampak Pembangunan Bandara Kediri Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat ( studi pada masyarakat Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri )”, Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Koeswahyono, I 2008, ‘Melacak Dasar Konstitusional Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Pembangunan Bagi Umum’, *Jurnal Konstitusi*, vol I, no.1, hlm 1-19.
- Kurniawan, D 2020, “ Perkiraan Permintaan Penumpang Bandar Udara Baru Di Kediri “, *Jurnal Transportasi* Vol. 20 No. 2 Agustus 2020: 87-96
- Miles, B., & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis Edition 3*. Sage Publication.
- Putra, KH., & Aziza., F, Nur. 2021. Analisis Penentuan Tarif Jasa Transportasi Udara Rute Kediri - Jakarta di Bandar Udara Kediri.

Rahayu E dan M. Shofwan Donny Cahyono 2021 “ Analisis Perubahan Guna Lahan Terhadap Tingkat Hambatan Samping Di Wilayah Pembangunan Bandara Dhoho Kediri”, *Jurnal Teknik Sipil UNPAL*, vol.11, no.2.

Rahmawati, SB, Genjik, R 2013, ‘Pengaruh penghasilan orang tua terhadap pendidikan anak’, *portalgaruda.org*, Diakses melalui portalgaruda.org, pada 13 Februari 2019,

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.

Sugiyono, 2016, ‘Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Sitorus, Oloan dan Dayat Limbong. 2004. Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum. Yogyakarta: Mitra Kebijakan Tanah Indonesia.

Utami, W., & Sarjita. (2021). Pengadaan Tanah Di Indonesia dan Beberapa Negara dari Masa ke Masa (T. S. Press (Ed.)). STPN Press.

Wahyuni, S., dkk. (2014). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Penutupan Lahan Tahun 2003 dan 2013 di Kabupaten Dairi. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, vol 2, hal 1310-1315.

Wolcott, Richard C, 1987, The Appraisal of Real Estate American Institute of Real Estate Appraiser. North Michigan, Chicago Illinois. p. 22-63

Yusmita, Y 2020, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Dalam Penilaian Tanah’, diposting pada 14 Desember 2020.

Zaman, N 2016, Politik Hukum Pengadaan Tanah: Antara Kepentingan Umum Dan Perlindungan Hak Asasi Manusia, PT. Refika Aditama, Bandung.

Zulfikar, W 2017, ‘Dampak sosial, ekonomi, dan politis dalam pembangunan Bandara Udara Kertajati di Kabupaten Majalengka’, *Caraka Prabhu*, vol. 1, nomor 1, hlm. 58-77.

#### Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri Tahun 2012-2032.

Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Izin Lingkungan

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Penetapan Lokasi Bandar Udara Baru Kediri.

#### Website

A Reza 2023, 'Bandara Dhoho Kediri, Bandara Pertama dan Satu-Satunya di Indonesia yang Dibangun Swasta', web diposting pada 17 Januari 2023, dilihat pada 25 Mei 2023, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/01/17/bandara-dhoho-kediri-bandara-pertama-dan-satu-satunya-di-indonesia-yang-dibangun-swasta>

Kompas 2022, 'Pengertian Ilmu Ekonomi dari Para Ahli', web diposting pada 14 April 2022, dilihat pada 09 April 2023, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/09/140000769/pengertian-ilmu-ekonomi-dari-para-ahli>

Salma 2021, 'Metode Penelitian Kualitatif : Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis, dan Karakteristiknya', web diposting pada 01 Juli 2021, dilihat pada 20 Maret 2023, <https://penerbitdepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Wikipedia 2022, 'Bandar Udara Kediri', diposting pada 22 November 2022, dilihat pada 30 Mei 2023, [https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar\\_Udara\\_Kediri](https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Kediri)

Wikipedia 2022, 'Kabupaten Kediri', diposting pada 19 Juni 2022, dilihat pada 23 Mei 2023, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kediri](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kediri)

Yulia, Y 2020, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tanah', diposting pada 14 Desember 2020, dilihat pada 21 Maret 2023, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13581/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Nilai-Dalam-Penilaian-Tanah.html#:~:text=Nilai%20tanah%20adalah%20nilai%20pasar,data%20dasar%20bagi%20assessed%20value>